PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 3 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM 06041381823045

Program Studi Pendidikan Sejarah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 3 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM : 06041381823045

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 3 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM : 06041381823045

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Hudaidah, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Koordinator Program Studi,

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 3 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM : 06041381823045

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,

Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TS-TS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMAN 3 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM : 06041381823045

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 November 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Sani Safitri, M.Si.**
2. **Anggota : Dr. Dedi Irwanto, M.A.**

Indralaya, Januari 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Yudha Sakti Said

NIM : 06041381823045

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 3 Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

C05C5AKX231130797

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM. 06041381823045

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 3 Ogan Ilir" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progran Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, Ketua Koordinator Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2023

Penulis,

Akhmad Yudha Sakti Said

NIM. 06041381823045

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, ayahku Muhammad Darwis dan bundaku Furziah yang telah merawat dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang, serta selalu mensupportku sehingga dapat menyelesaikan seluruh tantangan dan rintangan selama proses perkuliahan.
- Adik-adikku, Shafaretta Mutiara, Muhammad Ikhsan Trilaksana, Muhammad Rayhan Juliansyah, dan Muhammad Ekki Yan Taufan. Terima kasih selalu memberikan do'a dan dukungannya terhadap kakak.
- Dosen pembimbingku Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. terima kasih banyak karena selama ini telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab, dimulai dari awal masuk kuliah hingga terselesainya skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan sejarah Dr. Syarifuddin, M.Pd., Dra. Sani Safitri, M.Si., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, Ph.D., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dr. Hudaidah, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Dra. Yunani, M.Pd., Dr. Farida, M.Si., Dr. Dedi Irwanto, M.A., Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. terima kasih atas bimbingan dan segala ilmu yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya selama saya belajar di prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI.
- Admin Prodi Pendidikan Sejarah Mbak Icha Tiara dan Kak Agung Dwi Rizky yang telah banyak membantu dalam pengadministrasian selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
- Teman-teman seperjuangan sejarah angkatan 2018.
- Keluarga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES).
- SshareD Wedding dan Unsri Bike yang telah memberikan pengalaman serta rasa pahit manisnya dunia pekerjaan.
- Kepala Sekolah, Guru Sejarah Bapak Riska Pria Utama, M.Pd. beserta peserta didik kelas XI IPS 3 Generasi 33 yang sudah memberikan kesempatan serta kemudahan untuk melakukan penelitian.
- Almamater kebanggaanku UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

Motto:

"Orang positif saling mendo'akan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes"

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Batasan Masalah 8
1.5 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Pengertian Belajar dan Pembelajaran 10
2.1.1 Pengertian Belajar 10
2.1.2 Pengertian Pembelajaran 12
2.1.3 Ciri-Ciri Pembelajaran 13
2.1.4 Pengertian Hasil Belajaar 14
2.2 Model Pembelajaran 15
2.2.1 Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 16
2.2.2 Tujuan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 17
2.2.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 18
2.2.4 Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 21
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 21
2.3 Pengertian Sejarah 24
2.3.1 Tujuan dan Manfaat Ilmu Sejarah 25
2.4 Profil SMA Negeri 3 Ogan Ilir 26
2.4.1 Riwayat Berdirinya SMA Negeri 3 Ogan Ilir 26
2.4.2 Situasi dan Kondisi SMA Negeri 3 Ogan Ilir 26
2.4.3 Keadaan Lingkungan Sekolah 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **28**
3.1 Metode Penelitian 28

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 29
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 29
3.3.1 Variabel Penelitian 29
3.3.2 Definisi Operional Variabel 30
3.3.2.1 Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.....30
3.3.2.2 Hasil Belajar 31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 31
3.4.1 Populasi 31
3.4.2 Sampel.....32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5.1 Tes Hasil Belajar 32
3.5.2 Uji Validitas.....33
3.5.3 Uji Reliabilitas 34
3.5.4 Daya Pembeda Soal.....35
3.5.5 Uji Taraf Kesukaran Soal.....36
3.6 Teknik Analisi Data 37
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis Data 37
3.6.2 Uji Normalitas Data.....37
3.6.3 Uji Homogenitas Data 40
3.6.4 Uji Linieritas Regresi 41
3.7 Uji Hipotesis.....43
3.7.1 Regresi 43
3.8 Hipotesis 45
3.9 Rancangan Penelitian.....46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....47
4.1.1 Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*).....48
4.2 Analisis Data Indikator Model Pembelajaran *Two Stay Two StrayI*.....51
4.3 Deskripsi Data Hasil Tes Belajar 55
4.3.1 Uji Validitas Soal 56
4.3.2 Uji Reliabilitas Soal.....57
4.3.3 Daya Pembeda Soal.....58
4.3.4 Uji Taraf Kesukaran Soal.....59
4.4 Analisis Data Hasil Belajar.....62
4.4.1 Analisis Data Hasil Belajar (*Pretest)* 62
4.4.2 Analisis Data Hasil Belajar (*Posttest)* 64
4.5 Uji Prasyarat Analisis Data.....65
4.5.1 Uji Normalitas Data.....65
4.5.1.1 Uji Normalitas Data Kelas XI IPS 3 (*Pretest*).....65
4.5.1.2 Uji Normalitas Data Kelas XI IPS 3 (*Posttest*) 69

4.5.2 Uji Homogenitas Data 73
4.5.3 Uji Linieritas Regresi 74
4.6 Uji Hipotesis.....79
4.6.1 Uji Regresi.....79
4.6.2 Signifikan 80
4.7 Pembahasan.....82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....91
5.1 Simpulan 91
5.2 Saran.....92
DAFTAR PUSTAKA.....93
LAMPIRAN.....98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Populasi Penelitian 31
Tabel 3.2 Tabel Distribusi Frekuensi 38
Tabel 3.3 Tabel Penolong Uji Homogenitas 40
Tabel 3.4 Tabel Penolong Uji Linier Sederhana 43
Tabel 4.1 Indikator I (Tingkat Keaktifan Peserta Didik Membangun Sendiri Pengetahuannya) 51
Tabel 4.2 Indikator II (Tingkat Kemampuan Peserta Didik Dalam Bekerjasama) 53
Tabel 4.3 Indikator III (Tingkat Kemampuan Peserta Didik Dalam Mempresentasikan) 54
Tabel 4.4 Hasil Validitas Soal 57
Tabel 4.5 Hasil Daya Pembeda Soal 59
Tabel 4.6 Hasil Taraf Kesukaran Soal 60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Soal Uji Coba 61
Tabel 4.8 Hasil Belajar (*Pretest*) Peserta Didik Kelas XI IPS 3.....62
Tabel 4.9 Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik Kelas XI IPS 3 64
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Frekuensi *Pretest*.....67
Tabel 4.11 Tabel Distribusi Frekuensi *Posttest* 70
Tabel 4.12 Tabel Penolong Uji Homogenitas Menggunakan Uji Barlett Data Tes Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* 73
Tabel 4.13 Tabel Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daftar Anggota Masing-Masing Kelompok.....48

Gambar 4.2 Penyampaian Sub Pokok Bahasan Tiap-Tiap Kelompok.....48

Gambar 4.3 Diskusi Antar Anggota Kelompok 49

Gambar 4.4 Dua orang perwakilan kelompok bertamu ke kelompok lain 49

Gambar 4.5 PerwakilanYang Tinggal Dalam Kelompok Bertugas Menerima Tamu dan Menjelaskan Sub Pokok Bahasan Mereka 50

Gambar 4.6 Perwakilan Kelompok Yang Bertamu, Kembali ke Kelompok Asal .50

Gambar 4.7 Masing-Masing Kelompok Mempresentasikan Hasil Kerja Mereka .51

Gambar Pada Lampiran

Gambar 1 Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda Soal, dan Taraf Kesukaran Soal di Kelas XI IPS 1 185

Gambar 2 Uji *Pretest* di Kelas XI IPS 3.....185

Gambar 3 Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.....186

Gambar 4 Penerapan Media Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.....186

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Usul Judul Skripsi 99
Lampiran 2 Tabel Perbaikan Skripsi 100
Lampiran 3 Bukti Perbaikan Skripsi 101
Lampiran 4 Izin Jilid Skripsi 102
Lampiran 5 Surat Keterangan Pembimbing 103
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian Fakultas 105
Lampiran 7 Surat Keterangan Dinas Pendidikan 106
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah 107
Lampiran 9 Lembar Validasi Butir Soal 108
Lampiran 10 Kartu Bimbingan Pembimbing 110
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 113
Lampiran 12 Lembar Soal Validasi 140
Lampiran 13 Lembar Soal Penelitian 149
Lampiran 14 Data Penilaian Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* 153
Lampiran 15 Lembar Jawaban *Pretest* dan *Posttest* 155
Lampiran 16 Lembar Observasi 157
Lampiran 17 Tabel Penolong Validitas Soal 159
Lampiran 18 Tabel Penolong Reabilitas Soal 184
Lampiran 19 Tabel Penghitung Taraf Kesukaan Soal 186
Lampiran 20 Tabel Perhitungan Daya Beda Soal 188
Lampiran 21 Tabel Penolong Linieritas 191
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian 192

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 3 Ogan Ilir. Rumusan masalah antara lain untuk melihat apakah ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMAN 3 Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 3 September 2022. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah eksperimen semu yang dalam penerapannya hanya menggunakan satu sampel kelas sebagai kelas eksperimen. Sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 3 yang terpilih berdasarkan penggunaan teknik *simpel random sampling* sebagai penentuan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dengan desain *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini teknik uji prasyarat analisis data yang digunakan ialah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linieritas data, dan uji regresi sederhana dengan taraf signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Adapun hasil perhitungan data yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} = 6,61 > F_{tabel} = 4,16$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMAN 3 Ogan Ilir.

***Kata kunci** : Model pembelajaran Two Stay Two Stray, Penelitian Eksperimen Semu, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah.*

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

The title of this research is "The Influence of the Implementation of the TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Learning Model on Students' Learning Outcomes in History Subject Class XI SMAN 3 Ogan Ilir. The formulation of the problem, among others, is to see whether there is an effect of the Two Stay Two Stray learning model on student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of the *Two Stay Two Stray* learning model on the learning outcomes of students in class XI history subjects at SMAN 3 Ogan Ilir. This research was conducted on July 18 to September 3, 2022. The method applied in this study was a quasi-experimental which in its application only used one class sample as the experimental class. The sample used as the experimental class is class XI IPS 3 which was selected based on the use of simple random sampling technique as the determination of the research sample. The data collection technique in this study used a test with a pretest and posttest design. In this study, the data analysis prerequisite test techniques used were data normality test, data homogeneity test, data linearity test, and simple regression test with a significant level of $F_{count} > F_{table}$ with a level of = 0.05. The results of the calculation of the data obtained by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $F_{count} = 6.61 > F_{table} = 4.16$. Thus it can be concluded that the *Two Stay Two Stray* learning model has an effect on student learning outcomes in class XI history subjects at SMAN 3 Ogan Ilir.

Keywords : *Two Stay Two Stray learning model, Quasi-Experimental Research, Learning Outcomes, History Learning.*

Approved By,
Advisor

Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Acknowledge by,
Coordinator of History Education Study Program

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar peserta didiknya. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis. Faktor dari luar individu salah satunya ialah sarana dan prasarana yang digunakan selama proses keberhasilan kegiatan pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tersebut layak digunakan dan menyenangkan untuk peserta didik, proses keberhasilan kegiatan pembelajaran juga akan berjalan dengan lancar (Hasan, 2021: 1).

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha untuk pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap negara juga punya cara yang berbeda-beda dalam menjalankan pendidikan. Seperti di Indonesia, pendidikan dibagi menjadi pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal terdapat beberapa jenjang, dimulai dari jenjang TK, jenjang SD/sederajat selama 6 tahun, jenjang SMP/sederajat selama 3 tahun dan jenjang SMA/sederajat selama 3 tahun. Adapun pendidikan nonformal lebih kearah suatu proses yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Misalnya, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk

terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenarannya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan (Tryono, 2019: 14).

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia, sudah jelas bahwa tujuan dari bidang pendidikan ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan inilah yang mendorong pemerintah untuk selalu memberikan suatu pendidikan yang baik untuk peserta didik. Pendidikan yang baik disini mencakup proses dan hasil pendidikan. Proses pendidikan dapat dikatakan berhasil dengan baik apabila lembaga pendidikan tersebut dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun hasil pendidikan yang baik apabila hasil yang diterima oleh peserta didik mencapai standar pendidikan yang ditetapkan, selain itu peserta didik diharapkan memiliki sebuah prestasi dalam bidang tertentu (Sujana, 2019: 30).

Kemajuan pendidikan saat ini tidak terlepas dari peran tokoh sebagai aktor utama. Tokoh yang memiliki sumbangsih besar untuk kemajuan pendidikan di Indonesia adalah Ki Hajar Dewantara, beliau juga dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan sebagai di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagian yang setinggi-tingginya. Pendidikan sebagai tuntunan tidak hanya menjadikan seorang anak mendapat kecerdasan yang lebih tinggi dan luas, tetapi juga menjauhkan dirinya dari perbuatan jahat (Yanuarti, 2017: 240).

Pada masa modern ini, pemerintah terus berbenah dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Sebagai salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah selalu berusaha

membuat pendidikan di Indonesia berjalan dengan mutu baik. Tidak hanya itu, pemerintah terus berupaya merancang kurikulum yang terbaik setelah melihat dampak negatif dari wabah Covid-19 ini. Dikutip dari (Ayunda dalam Kompas.com, 2021) Mulai tahun 2022, kurikulum nasional memiliki tiga opsi kurikulum yang bisa dipilih oleh satuan pendidikan untuk pemulihan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (2013 yang disederhanakan), dan Kurikulum Prototipe. Berbeda dari Kurikulum 2013, Kurikulum Prototipe tidak memiliki jurusan IPA, IPS, maupun Bahasa. Peserta didik dipersilahkan meramu sendiri mata pelajaran sesuai minat dan bakatnya. Misalnya peserta didik tersebut mau menjadi insinyur, maka peserta didik itu boleh mengambil matematika lanjutan dan fisika lanjutan, tanpa harus mengambil biologi lanjutan.

Pembelajaran juga sudah diatur dalam peraturan menteri, tepatnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dan kegiatan penutup" (Sa'adah, 2010: 8).

Belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Menurut Kholidin (2017: 14) "Belajar adalah proses yang dialami seseorang yang dapat mempengaruhi tingakah laku yang dilakukan yang secara terus – menerus untuk memperoleh hubungan baru berdasarkan pengalaman yang dia peroleh". Dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Sekarang peserta didik diharapkan mampu mendominasi didalam kelas, peserta didik diharapkan dapat aktif didalam

kelas, tidak hanya mengandalkan guru. Berbeda dari peraturan sebelumnya yang membuat guru (*teacher* center) sebagai sumber belajar, hal itu membuat peserta didik kebanyakan pasif (Afandi dkk, 2013: 3).

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan "*Raw Material*" (bahan mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi, menempati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik ialah suatu individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis (Ramli, 2015: 61).

Pemerintah mulai memberikan perhatian yang serius untuk kesejahteraan guru di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikasi guru dalam jabatan. Tentunya, kebijakan tersebut tidak semata-mata dikeluarkan untuk memberikan tunjangan yang tidak berpola, namun tentu saja diberikan supaya guru dapat meningkatkan kualitas diri sehingga berdampak pada berkembangnya kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, tenaga pendidik juga merupakan peranan penting dalam proses keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hasil yang didapatkan peserta didik juga dipengaruhi oleh tenaga pendidik ketika melakukan proses kegiatan pembelajaran tersebut. Tidak hanya guru, orang tua juga merupakan pendidik. Orang tua adalah orang pertama yang mendidik seseorang sebelum ia masuk ke bangku sekolah. (Fahdini, 2014: 34).

Problematika pendidikan yang terjadi tidak sedikit, mulai dari masalah kurikulum, kualitas, kompetensi, bahkan kompetensi kepemimpinan baik itu dijajaran tingkat atas maupun tingkat bawah. Berbagai kasus keluhan-keluhan terjadi di lapangan, baik pimpinan sekolah maupun para pendidik yang menyayangkan dimensi

kepemimpinan seperti soal manajemen, disiplin, birokrasi dan administrasi yang amburadul. (Nasution, 2014: 2).

Salah satu masalah pendidikan lainnya ialah kurangnya kreatifitas guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Terkadang peserta didik hanya disuruh membaca, menulis, maupun merangkum. Sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dengan proses belajar tersebut. Proses kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada guru sebagai sumber belajar. Pada hakikatnya, proses kegiatan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pendidik kepada peserta didik, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Oleh karena itu, kinerja guru sangatlah diperlukan untuk mendukung terbentuknya pendidikan yang terbaik. (Sabila, 2022: 379).

Model pembelajaran yang dapat digunakan pada keberhasilan kegiatan pembelajaran salah satunya ialah TS-TS (Two Stay-Two Stray). *Two Stay Two Stray* akan membantu peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena metode *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* bukan hanya pembelajaran menggunakan metode diskusi biasa, metode ini merupakan metode yang sangat efektif karena peserta didik dapat mendapatkan informasi yang berbeda dalam waktu yang sama saat berkelompok. (Diarsa, 2017: 3).

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Diarsa, dkk pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa". Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-t kedua kelas penelitian pada taraf signifikansi (α)= 0,05 dan derajat kebebasan (dk)= 40, yang menunjukkan $t_{hitung}>t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung}= 4,51 dan t_{tabel}= 2,02. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa model persiapan seperti materi, dana dan tenaga. Hambatan tersebut sesuai dengan kekurangan model TSTS menurut Shoimin (Mulyantini 2019: 31) yaitu, membutuhkan waktu yang lama,

peserta didik cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga), guru cenderung sulit melakukan pengelolaan kelas, membutuhkan waktu lebih lama, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok, peserta didik mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memerhatikan guru, kurang kesempatan untuk memerhatikan guru.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Indriyani C. pada tahun 2011 dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay-Two Stray Pada Siswa Kelas IV SD Tambakaji 05 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang" bahwa model pembelajaran kooperatif teknik two stay-two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada siklus I 70 dan 79 pada siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I adalah 69% dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 82% masuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata hasil belajar sudah baik karena sebanyak 82% siswa sudah mengalami ketuntasan belajar sesuai nilai KKM mata pelajaran IPS SD Tambakaji yaitu 65 (Indriyani, 2011: 190).

Penelitian telah dilaksanakan di kelas XI IPA ICT SMA Tri Dharma Palembang dilakukan sebanyak tiga siklus. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai siklus III dengan menggunakan model pembelajaran TS-TS. Hasil penelitian didapat persentase keaktifan peserta didik pada siklus I sebesar 59,79 %, siklus II sebesar 67,07 %, dan siklus III sebesar 73,17 %. Dan peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan (T_0) yaitu 52,16 dengan persentase ketuntasan 31,58%, meningkat pada siklus I (T_1) yaitu sebesar 61,76 dengan persentase ketuntasan 52,94%, siklus II (T_2) yaitu 71,79 dengan persentase ketuntasan 71,43%, dan siklus III (T_3) yaitu 80,31 dengan persentase ketuntasan 87,5%. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses. Hal ini menunjukkan bahwa optimalnya hasil belajar peserta

didik bergantung pada proses belajar peserta didik (Purnamasari, 2017: 78).

Berdasarkan penelitian-penilitian terdahulu tersebut, maka dipilih model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam judul skripsi ini untuk menerapkannya dan melihat bagaimana pengaruh dari segi hasil belajar peserta didik. Alasan lainnya dalam mengambil model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini ialah model pembelajaran ini juga memberikan pengulangan materi berbentuk tugas atau kuis setiap individu. Pengulangan ini bermakna untuk mendalami dan memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pemilihan SMA Negeri 3 Ogan Ilir sebagai objek penelitan adapun dengan alasan, dilihat dari segi kualitas SMA Negeri 3 Ogan Ilir dikategorikan sekolah terakreditasi A (sangat baik) dan kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum 2013. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik dan guru SMA Negeri 3 Ogan Ilir yang menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 3 Ogan Ilir sangat antusias dalam hal kegiatan pembelajaran, hal ini yang melatar belakangi untuk menerapkan model pembelajaran yang berbeda dari apa yang peserta didik rasakan selama ini. Dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini kemampuan pemahaman peserta didik terhadap interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dapat ditingkatkan sehingga kegiatan dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TS-TS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 3 Ogan Ilir"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

a) Bagaimana proses pengembangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?

b) Bagaimana dampak potensial pengembangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini antara lain :

a) Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Ogan Ilir.
b) Mengetahui dampak potensial pengembangan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Ogan Ilir.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan yaitu :

a) Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray*
b) Materi yang digunakan pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu materi pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 3 Ogan Ilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

a) Bagi sekolah, penelitian dapat digunakan oleh guru sebagai referensi dan digunakan sebagai model pembelajaran tambahan

agar peserta didik tidak merasa bosan dengan model pembelajaran sebelumnya.

b) Bagi peserta didik, hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sejarah.

c) Bagi peneliti, menambah wawasan tentang model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013*). Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula.

Ayu, G. F. L., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA NEGERI 16 Palembang. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 6(1), 69-79.

Diarsa, I.P. Dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, 5 (2), 1-11.

Dumaini, N. K. D., Suarjana, I. M., & Dibia, I. K. (2019). Pengaruh model pembelajaran two stay two stray terhadap hasil belajar IPA. Journal of Education Technology, 3(2), 103-110.

Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang. Mimbar Sekolah Dasar, 1(1), 33-42.

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman.

Foliasari, Dini Induk. (2018). "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectualy, Repentition) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X IPS SMA Negeri 10 Palembang". Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya

Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.

Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 17(1), 66-79.

Handayani, N., & Slameto, E. H. R. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas V SD pada Mata Pelajaran Matematika. International Journal of Elementary Education, 2(1), 15-21.

Hasan, Muhammad, Dkk. (2021). Dasar-Dasar Pendidikan. Makasar: Tahta Media Grup.

Hasibah, Niswatun. (2021). "Pengaruh Media Permainan Truth Or Dare Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan". Skripsi, Indralaya: Universitas Sriwijaya.

Indriyani, C. (2011). Peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif teknik two stay-two stray pada siswa kelas iv SD Tambakaji 05 kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, 1(2).180-193.

Kadiriandi, R., & Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. Sosietas, 7(2).

Kasih, Ayunda Pininta. 2021. "Mulai 2022, Ada Kurikulum Baru yang Bisa Dipilih Sekolah", https://www.kompas.com/edu/read/2021/12/22/092006871/mulai-2022-ada-kurikulum-baru-yang-bisa-dipilih-sekolah?page=all,diakses pada 20 Februari 2022 pukul 16.30.

Krisnawan, SR. (2016). "Pengertian dan Ciri-Ciri Pembelajaran". Modul Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Laia, K., & Harefa, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Hasil Belajar. LAURU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 1(1), 8-12.

Lisdiana, A. (2019). Memantik Ketrampilan Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS). Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(2), 162-183.

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. EDISI, 2(1), 132-139.

Mayasari, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa.

Mulyantini, N. L. D., Suranata, K., & Margunayasa, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD. MIMBAR PGSD Undiksha, 7(1).

Nasution, E. (2014). Problematika Pendidikan di Indonesia. Jurnal Mediasi, 8 (1), 1-10.

Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. Jurnal Raudhah, 5(2).

Pandini, E. D., & Relita, D. T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMAN 2 Sintang. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(1), 47-61.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333-352.

Purnamasari, Y. I., & Sofia, S. (2017). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Di Kelas Xi Sma Tri Dharma Palembang. Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia, 4(1), 70-78.

Putri, Anissa Cieka. (2021). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think, Pair and Share) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Tri Dharma Palembang”. Skripsi, Palembang: Universitas Sriwijaya.

Putri, P. K., Hidayatullah, A., & Shoffa, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar. JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 6(1), 24-36.

Putri, V. M., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Kajian Pembelajaran dengan Model Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 10085-10089.

Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. Tarbiyah Islamiyah, 5 (1), 61-85.

Sa'adah, Z. U. (2010). Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dalam Pembelajaran PAI di SMP YPM 3 Taman (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).

Sabila, H., & Jabar, C. S. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Guru, Motivasi Kerja, dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru di Era Pandemi COVID-19. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 7(9). 379-387

Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). Metode penelitian sosial kuantitatif.

Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengatuhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sofian, S. (2018). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 007 Pusaran. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran), 1(2), 264-276.

Sudiarsana, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. Journal of Education Action Research, 4(2), 198-204.

Sugiarti, R. (2016). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dalam Kompetensi Dasar Sifat-Sifat Cahaya Terhadap Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas V Sd Negeri Jipang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1), 29-39.

Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. Jurnal Pujangga, 1(2), 106-117.

Syamsiah, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SDN Simomulyo 8 Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Syamsiah, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A SDN Simomulyo 8 Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Tryono, Urip. (2019). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: (Formal, Nonformal, Informal). Yogyakarta: Deepublish.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. AL-Fathonah, 1(1), 342-351

Wahyuni, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Diskusi Siswa Kelas X Ipa3 Sma Negeri 3 Singkawang. SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 1(2), 10-18.

Wolo, D., Priska, M., & Rena, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika, 1(1), 71-75.

Yanuarti, E. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. Jurnal Penelitian, 11(2), 237-265.

Zahro, Mustika., Sumardi., Marjono. 2017. The Implementation of the Character Education in History Teaching. Jurnal Historica 1

Zairmi, U., Fitria, Y., & Amini, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 3(4), 1031-1037.